

SOSIALISASI DAN OPTIMALISASI PERAN APLIKASI TEMANPAS KEPADAK LIEN DAN KELUARGA KLIEN BAPAS KELAS 1 JAKARTA PUSAT

<https://doi.org/10.52472/jpmp.v3i1.153>

Submitted: 03-04-2025 Reviewed: 16-05-2025 Published: 26-06-2025

Aprialdi Muhammadi Fahrial ikram, Danang aryo, Satria eldia azhar

^{1,2,3}Institution/affiliation

³Program Studi Bimbingan kemasyarakatan, Politeknik Ilmu Pemasyarakatan

Abstract

Cadets of the Correctional Sciences Polytechnic are candidates for social counselors who must have in addition to knowledge, mentoring skills, mentoring, supervision, compiling correctional research, holding Correctional Observer Team Sessions, cadets must also have the competence to carry out community guidance interventions. Interventions in community guidance consist of micro, meso interventions, as well as macro interventions for community clients and the community. Real work lectures are a form of macro social guidance intervention which are part of the courses for practicum at the Correctional Science Polytechnic and must be carried out by Correctional Science Polytechnic Cadets in semester V as a candidate for social guidance. This activity is used as a learning medium in applying various kinds of knowledge, skills acquired by cadets in the classroom & in the Education laboratory. In addition to honing the competence of community guidance and sensitivity in handling correctional client cases, as well as social problems that exist in the community, they can potentially become illegal acts or encourage legal violations at the sub-district and village levels. Real work lectures are directed so that cadets can carry out social guidance practices which are of course based on applications and technology

Keywords: Correctional, Advisor, Education

Abstrak

Taruna Politeknik Ilmu Pemasyarakatan adalah calon calon pembimbing kemasyarakatan yang harus memiliki selain pengetahuan, keterampilan pembimbingan, pendampingan, pengawasan, penyusunan penelitian pemasyarakatan, menyelenggarakan Sidang Tim Pemgamt Pemasyarakatan, taruna juga harus memiliki kompetensi untuk melakukan intervensi bimbingan kemasyarakatan. Intervensi dalam bimbingan kemasyarakatan terdiri atas intervensi bersifat mikro, meso, juga intervensi makro terhadap klien pemasyarakatan serta masyarakat. Kuliah kerja nyata adalah merupakan bentuk intervensi bimbingan kemasyarakatan makro adalah bagian dari mata kuliah untuk praktikum di Politeknik Ilmu Pemasyarakatan dan wajib dilaksanakan Taruna Politeknik Ilmu Pemasyarakatan pada semester V sebagai calon pembimbing kemasyarakatan. Kegiatan ini dijadikan media pembelajaran dalam menerapkan aneka macam pengetahuan, keterampilan yang diperoleh taruna pada pada kelas & pada laboratorium Pendidikan. Selain itu dalam mengasah kompetensi pembimbingan kemasyarakatan dan kepekaan pada menangani kasus klien pemasyarakatan, serta masalah social yang ada di masyarakat dapat berpotensi menjadi tidak melanggar hukum atau mendorong terjadinya pelanggaran hukum di tingkat kelurahan maupun desa. Kuliah kerja nyata diarahkan agar taruna dapat melakukan praktik bimbingan kemasyarakatan yang tentu berbasis aplikasi dan teknologi

Kata kunci: Pemasyarakatan, Pembimbing, Pendidikan



1. PENDAHULUAN

Puji syukur Kehadirat Allah SWT praktikan panjatkan atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil kegiatan kuliah kerja nyata di Balai Pemasyarakatan Klas 1 Jakarta Pusat. Laporan ini berjudul “PENGENALAN DAN OPTIMALISASI PERAN APLIKASI TEMANPAS KEPADA KLIEN DAN KELUARGA KLIEN BAPAS KELAS 1 JAKARTA PUSAT”. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Taruna Politeknik Ilmu pemasyarakatan. Dalam proses Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Ini. Selain itu penulis berharap laporan akhir Kuliah Kerja Nyata ini dapat memberi manfaat dan refrensi bagi semua pihak.

2. METODE

1. Metode Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini menggunakan

Intervensi Kebijakan Sosial yaitu :

- a) Promosi Medial.
- b) Public Hearing.

Teknik Promosi media (Media Promotion) dan dengar pendapat (Public Hearing) untuk memunculkan keterlibatan kebijakan masing masing pendapat atau responden seseorang maupun juga guna memperkenalkan aplikasi kepada kalangan masyarakat.dengan adanya aplikasi tersebut masyarakat keluarga klien maupun klien dapat update mengenai perkembangan upt tersebut dengan mudah contohnya yaitu bisa dengan mudah melakukan bimbingan online.selain itu juga Untuk mempengaruhi opini publik, analisis kebijakan sangat penting. Opini publik dapat dipengaruhi melalui penggunaan media massa untuk mempromosikan konten media.Public Hearing Sendiri ini bisa Mendengarkan beragam pemangku kepentingan, termasuk pembuat kebijakan, untuk mendapatkan tanggapan atas pertanyaan kebijakan yang diusulkan

2. Teknik Bimbingan kemasyarakatan Makro

- a. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka proses promosi dan optimalisasi aplikasi terhadap klien dan keluarga klien atau masyarakat.
- b. Kegiatan membangun kepercayaan kepada orang lain
- c. Kegiatan merencanakan masa depan

- d. Kegiatan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi yang semakin canggih
- e. Sosialisasi pemanfaatan aplikasi guna membantu klien atau masyarakat dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan kebijakan dan permasalahan yang dihadapi di lapangan berkaitan program reintegrasi social.
- c. Tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengatasi masalah sosial yang memiliki potensi melanggar hukum di lingkungannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Tata Kerja Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak.

1. Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M.02-PR.07.03 Tahun 1987 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak tugas dan fungsi Bapas adalah sebagai berikut :

“Memberikan bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Fungsi Bapas :

- a) Membuat Laporan Penelitian Kemasyarakatan (LITMAS)
 - b) Melakukan Pembimbingan
 - c) Melakukan Pengawasan
 - d) Melakukan Pendampingan
 - e) Melaksanakan Mediasi untuk Proses Diversi
 - f) Melaksanakan Sidang Pengadilan Anak dan Sidang TPP Bapas, Lapas dan atau Rutan
 - g) Melakukan Tata Usaha Balai Pemasyarakatan
- a) Sub Bagian Tata Usaha

“Mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Bapas”.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

- a) Melakukan urusan kepegawaian
- b) Melakukan urusan keuangan
- c) Melakukan urusan surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga

Sub Bagian Tata Usaha dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu :

- 1) Urusan Kepegawaian, yang mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian
 - 2) Urusan Keuangan, yang mempunyai tugas melakukan urusan keuangan
 - 3) Urusan Umum, yang mempunyai tugas melakukan surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga
- b) Seksi Bimbingan Klien Dewasa (BKD)

Dalam melaksanakan tugasnya Seksi BKD mempunyai fungsi :

- a) Melakukan registrasi
- b) Melakukan penelitian kemasyarakatan untuk bahan peradilan dan Sidang Dewan Pembina Pemasyarakatan (sekarang Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan) dan memberikan bimbingan kemasyarakatan kepada klien
- c) Memberikan bimbingan kerja

Seksi BKD dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu :

- 1) Sub Seksi Registrasi, yang mempunyai tugas melakukan pencatatan, pendaftaran, daktiloskopi, statistik, analisa dan evaluasi.
 - 2) Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan, yang mempunyai tugas melakukan bimbingan dan penyuluhan, membuat penelitian kemasyarakatan untuk bahan peradilan dan Sidang Dewan Pembina Pemasyarakatan (sekarang Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan), kunjungan rumah klien, memanggil klien dalam rangka pembinaan perorangan dan kelompok, pembinaan klien pidana bersyarat, lepas bersyarat (sekarang bebas bersyarat), dan cuti menjelang bebas.
 - 3) Sub Seksi Bimbingan Kerja, yang mempunyai tugas memberikan bimbingan kerja kepada bekas narapidana dan klien yang memerlukan.
- c) Seksi Bimbingan Klien Anak (BKA)

“Mempunyai tugas melakukan registrasi dan memberikan bimbingan kemasyarakatan dan bimbingan kerja kepada klien anak”.

Dalam melaksanakan tugasnya Seksi BKA mempunyai fungsi :

- a) Melakukan registrasi
- b) Melakukan penelitian kemasyarakatan untuk bahan peradilan dan Sidang Dewan Pembina Pemasyarakatan (sekarang Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan) dan memberikan bimbingan kemasyarakatan kepada klien
- c) Memberikan bimbingan kerja

Tabel dan Gambar

Tahap kegiatan pelaksanaan menggunakan Intervensi sosial. Dimana dengan menggunakan sistem aksi dimana bersama sama dengan pelaksana perubahan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan usaha perubahan.dimana kegiatanya ialah sosialisasi serta berhadapan langsung dengan klien.



4. KESIMPULAN

BAPAS memiliki tugas dan fungsi memberikan bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari membuat Laporan Penelitian Kemasyarakatan (LITMAS) hingga melakukan Tata Usaha. Pada bagian Tata Usaha Balai Pemasyarakatan tugasnya mencakup melakukan urusan kepegawaian, melakukan urusan keuangan, serta melakukan urusan menyurat,

perlengkapan dan rumah tangga dan dalam menjalankan tugasnya tersebut dibantu oleh sub bagian keuangan, kepegawaian dan umum.

Salah satu tugas Pembimbing Kemasyarakatan adalah melaksanakan pengawasan terhadap klien pemasyarakatan, namun pengawasan yang dilaksanakan oleh Pembimbing Kemasyarakatan dinilai belum optimal karena berbagai kendala yang akan diteliti. Dimana kegiatanya ialah sosialisasi serta berhadapan langsung dengan klien. Sumber Daya Manusia atau SDM dalam hal pengawasan kepada klien sangat terbatas ditambah dengan terus menambahnya jumlah klien yang mendapatkan kebijakan asimilasi. Selain daripada SDM juga melalui pengawasan dengan kemanfaatan teknologi dan informasi yang mana hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengawasan PK secara online. Dengan adanya aplikasi TEMANPAS akan mempermudah dan mempercepat dalam proses program integrasi yang diberikan untuk Klien dan keluarga. Oleh karena itu butuhnya sinergitas dan dukungan dari berbagai pihak agar dapat berjalan dengan baik aplikasi TEMANPAS.

5. REFERENSI

Jurnal:

- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- Darwis, A. M. F. (2020). Penerapan Konsep Community Based Correction Dalam Program Pembinaan Di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(1), 01. <https://doi.org/10.23887/jiis.v6i1.24081>

Buku:

- McKibbin, B. (2007). Deep economy: The wealth of communities and the durable future. New York: Times Books/Henry Hold and Co.
- Subroto, M. (2021). *Peraturan peraturan dari sistem kepenjaraan ke sistem pemasyarakatan baru* (Pertama). Jombang: CV. Ainun Media. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Peraturan_peraturan_Dari_Sistem_Kepenjar/L_skEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Klien+Pemasyarakatan+adalah&pg=PA94&printsec=frontcover

Perundang - Undangan :

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Sistem Pemasyarakatan
- Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No 35 Tahun 2018 Tentang revitalisasi penyelenggaraan Pemasyarakatan